



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Tidak sedikit para pemilik anjing yang kurang memahami bagaimana cara merawat anjing peliharaan terutama anjing yang sedang sakit. Banyak anjing yang mengalami masalah dan akhirnya terlantar akibat mendapatkan perlakuan yang kurang tepat dari pemiliknya. Anjing yang terlantar ini populasinya sudah sangat memprihatinkan, menurut data yang diperoleh dari beberapa *shelter* yang ada di Jakarta, pihak *shelter* sudah tidak mampu lagi menampung anjing terlantar karena jumlahnya sudah melebihi kapasitas. Penyakit yang sering ditemukan adalah sakit kulit (*demodex*) dan katarak.

Hasil dari proses analisis data menjadi dasar dalam konsep perancangan dan karakter visual yang digunakan. Karakter visual menggunakan teknik fotografi, kemudian didukung dengan teknik *digital imaging* dan ilustrasi karena terdapat informasi yang secara persuasi lebih efektif dan lebih jelas jika menggunakan teknik tersebut. *Layout* menggunakan *grid* dengan 12 kolom. Satu kolom berukuran 60 px dengan jumlah kolom 12 dan ukuran *gutter* 20 px. Poster menggunakan *column grid*. Menggunakan sistem *modular scale* dengan skala 1,2 dan 1,5. *Typeface* yang digunakan adalah jenis huruf sans serif untuk memberikan kesan sederhana dan modern pada visual poster (Helvetica Neue & Trebuchet). Alur informasi atau media yang pertama dilihat *audience* adalah iklan media berita online dan poster, kemudian *audience* diarahkan untuk mengakses *website*

kampanye dengan mengklik iklan tersebut, dimana iklan langsung tersambung dengan *link website* kampanye.

Melalui kampanye sosial cara merawat anjing yang sakit kulit (demodex) dan katarak ini, diharapkan masyarakat yang memelihara anjing memiliki pemahaman yang cukup dalam menangani penyakit kulit (demodex) dan katarak jika anjing menunjukkan gejala.

5.2. Saran

Anjing merupakan hewan yang banyak dipelihara oleh masyarakat, namun banyak pula para pemilik yang menelantarkan anjingnya. Masalah penyakit katarak dan sakit kulit bukanlah satu-satunya penyebab atau alasan anjing ditelantarkan. Masih banyak masalah anjing terlantar lainnya yang harus dikampanyekan kepada masyarakat. Seperti penyakit-penyakit berbahaya lainnya dan upaya dalam mengurangi jumlah anjing terlantar. Penyakit dan upaya tersebut yang masih perlu dikampanyekan adalah *scabies*, *canine distemper*, *canine parvovirus*, *leptospirosis*, sterilisasi anjing, vaksinasi anjing, dan program anjing tua.

U M N